

Graphical abstract



SISTEM INFORMASI TATA KELOLA KEGIATAN PKK KABUPATEN MAJENE BERBASIS WEBSITE

¹Ashabul Kahpi, ¹Fadlia, ¹Ul Khairat.dst.

¹Prgaram Studi Sistem Informasi, Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

ashabulkahpi68@gmail.com,

Abstract

Data management of Family Welfare Empowerment (PKK) activities in Majene Regency is still carried out conventionally, which results in delays in the documentation process, reporting, and minimal information transparency between stakeholders. To address this challenge, this research focuses on the design and development of a web-based information system to support the digitization of the PKK administration process to make it more efficient and transparent. The software development model used is the waterfall method, which consists of five main stages: system requirements analysis, architecture and interface design, program code implementation process, system testing, and maintenance stage. The technologies applied in the development of this system include the PHP programming language, MySQL database management system, and the Laravel framework that supports efficiency, security, and regularity of code structure in web application development.

Keywords :Information System, PKK, Website, Majene Regency

Abstrak

Pengelolaan data kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Majene hingga saat ini masih dijalankan secara konvensional, yang berdampak pada keterlambatan dalam proses dokumentasi, pelaporan, serta minimnya keterbukaan informasi antar pemangku kepentingan. Untuk menjawab tantangan ini, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis web guna mendukung digitalisasi proses administrasi PKK agar lebih efisien dan transparan. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall, yang terdiri dari lima tahap utama: analisis kebutuhan sistem, perancangan arsitektur dan antarmuka proses implementasi kode program, pengujian sistem dan tahap pemeliharaan. Teknologi yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini meliputi bahasa pemrograman PHP sistem manajemen basis data MySQL, serta framework Laravel yang mendukung efisiensi, keamanan, dan keteraturan struktur kode dalam pengembangan aplikasi web.

Kata kunci: Sistem Informasi, PKK, Website, Kabupaten Majene

Article history

DOI: [10.35329/jp.v7i2.6516](https://doi.org/10.35329/jp.v7i2.6516)

Received: 2025-10-18 | Received in revised form :2025-11-07 | Accepted :2025-11-25

1. PENDAHULUAN

Sistem tata kelola kegiatan berperan sebagai fungsi manajemen yang krusial dalam pengambilan keputusan untuk menyusun rencana mengatur dan mengalokasikan sumber daya terkait waktu dan fasilitas pada suatu kegiatan atau aktivitas di tingkat desa, kompleksitas masalah semakin meningkat, terutama karena jumlah pegawai yang terlibat dalam kegiatan dan keterbatasan sarana serta kewajiban pegawai yang harus tetap berada di kantor dalam waktu yang bersamaan. Tantangan ini sering kali mengakibatkan bentrok antara jadwal kelas, dosen, dan mahasiswa disebabkan oleh keterbatasan ruang dan waktu pengembangan sistem informasi berbasis website untuk tata kelola kegiatan PKK di Kabupaten Majene diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meminimalisir bentrok jadwal yang terjadi. (Mustakim & Nuruddin, 2025)

Di era globalisasi saat ini, tata kelola kegiatan PKK Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga menjadi semakin penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan program-program pemberdayaan masyarakat. Globalisasi membawa tantangan baru seperti perubahan cepat dalam teknologi dinamika sosial, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. (Ayu Narianti et al., n.d.)

Untuk menghadapi tantangan tersebut, tata kelola kegiatan PKK harus mampu beradaptasi dengan menggunakan pendekatan manajerial yang modern dan berbasis data. Implementasi sistem informasi berbasis web dalam tata kelola PKK dapat mempermudah koordinasi, pengelolaan sumber daya, dan pelaporan kegiatan secara real-time. Dengan tata kelola yang baik PKK dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan dampak program, sehingga lebih efektif dalam memberdayakan keluarga dan komunitas di tengah perubahan global yang cepat. (Sumantri & Mansoer, n.d.)

Kompleksitas masalah penjadwalan dalam sistem tata kelola kegiatan sering kali disebabkan oleh adanya kendala dan keterbatasan sumber daya. Dalam pengelolaan kegiatan berbagai faktor seperti keterbatasan ruang waktu dan jumlah personel dapat mempengaruhi efektivitas penjadwalan. Kendala ini mencakup kebutuhan untuk menyelaraskan jadwal kegiatan dengan ketersediaan fasilitas dan alokasi sumber daya, sementara pada saat yang sama harus mempertimbangkan kehadiran dan tugas pegawai serta partisipasi yang mungkin memiliki keterbatasan waktu. Terbatasnya sumber daya ini dapat menyebabkan bentrok jadwal, penjadwalan yang tidak efisien, dan kesulitan dalam memastikan bahwa semua kegiatan

dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai rencana. Oleh karena itu, sistem tata kelola kegiatan harus dirancang untuk mengatasi kendala ini dengan memanfaatkan teknologi dan metode manajerial yang efektif dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya secara optimal. (Jamhur, 2024)

Tata kelola kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kabupaten Majene memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan kesejahteraan. Dalam konteks ini, tata kelola yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKK dengan tujuan untuk memaksimalkan dampak positif bagi keluarga dan komunitas. Sistem tata kelola ini melibatkan berbagai aspek termasuk pengelolaan anggaran, koordinasi antar unit kerja serta pelaporan dan pemantauan kegiatan. (Ardiansah, 2024)

Di Kabupaten Majene, tata kelola kegiatan PKK harus mempertimbangkan keberagaman kebutuhan masyarakat, serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Implementasi sistem informasi berbasis web dapat membantu mengatasi kompleksitas ini dengan menyediakan platform yang memudahkan pengelolaan jadwal alokasi sumber daya dan komunikasi antar pihak terkait. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, PKK Kabupaten Majene dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program-programnya, serta memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. (Berbasis et al., 2023)

Desa Kabiraan menghadapi sejumlah masalah dan kendala dalam pengelolaan kegiatan PKK yang menghambat efektivitas pelaksanaan program. Salah satu kendala utama adalah kurangnya sistem pencatatan yang terorganisir, sehingga data anggota, laporan kegiatan, dan evaluasi program sering kali tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu komunikasi antar anggota dan antara pengurus PKK dengan masyarakat masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan informasi terkait jadwal dan program sering terlambat atau tidak merata penyebarannya. Sumber daya teknologi yang terbatas, seperti minimnya akses ke perangkat dan internet, juga menjadi hambatan dalam penerapan inovasi digital. Masalah lain adalah kurangnya pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota dalam merancang dan mengelola program yang lebih terarah. Semua ini mengakibatkan pelaksanaan kegiatan PKK berjalan kurang optimal, serta mengurangi dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada Desa Kabiraan, Kabupaten Majene yang mana dalam menyusun kegiatan baik kegiatan yang dilaksanakan oleh desa maupun kegiatan yang di lakukan PKKada dikecamatan dan kabupaten masih dicata pada whiteboard. (Wulandari et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah utama dalam pengembangan Sistem Informasi Tata Kelola Kegiatan PKK Kabupaten Majene berbasis website meliputi beberapa aspek kritis. Pertama kompleksitas penjadwalan kegiatan menjadi tantangan utama karena keterbatasan ruang dan waktu serta kebutuhan koordinasi yang tinggi antara berbagai pihak dan sumber daya. Kedua pengelolaan sumber daya yang terbatas memerlukan sistem yang dapat mengoptimalkan alokasi anggaran dan fasilitas secara efisien. Ketiga, koordinasi dan komunikasi antara unit kerja dan pemangku kepentingan perlu ditingkatkan melalui platform yang mendukung interaksi dan kolaborasi yang efektif. Keempat, transparansi dan akuntabilitas harus dipastikan dengan adanya laporan yang jelas dan terperinci untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kegiatan. (Wulandari et al., 2024)

Terakhir, akses dan kemudahan penggunaan sistem informasi oleh semua pihak, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis, sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Mengatasi masalah-masalah ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas program PKK, serta memperbaiki kualitas layanan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Majene. (Ekonomi & Islam, 2024)

Pengembangan sistem ini menggunakan metode Waterfall, yang terdiri dari tahapan-tahapan berurutan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi yang dihasilkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meminimalisasi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan PKK secara digital. (Ul Khairat' et al., 2021)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan Waterfall, yang merupakan model sekuensial klasik. Model ini menekankan proses berurutan yang sistematis dari awal hingga akhir pengembangan. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Adapun tahapan-tahapan dalam model Waterfall yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

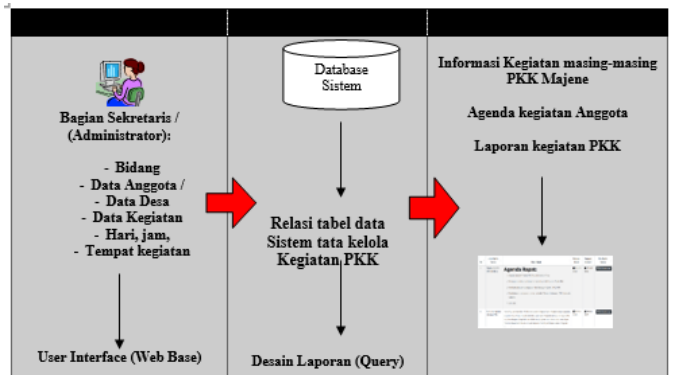
Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem dari pengguna (user). Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pengurus PKK Kabupaten Majene, serta studi dokumen terkait kegiatan dan pengelolaan administrasi PKK. Hasil dari tahap ini adalah daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.

Perancangan Sistem (System Design)

Setelah kebutuhan sistem diketahui, dilakukan perancangan sistem yang meliputi perancangan arsitektur sistem, desain antarmuka pengguna (user interface), serta perancangan basis data. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang struktur sistem yang akan dikembangkan.

Kerangka Sistem



Gambar 2. Kerangka Sistem

Berdasarkan kerangka sistem di atas, dapat dijelaskan bahwa pihak yang terlibat dalam Sistem Informasi Tata Kelola Kegiatan PKK berbasis website adalah bagian sekretariat yang berperan sebagai administrator sistem. Administrator bertugas melakukan input data ke dalam sistem, meliputi data bidang kegiatan, data anggota, serta data yang berkaitan dengan kegiatan internal organisasi. Selain itu, administrator juga mengelola informasi kegiatan baik internal maupun eksternal, seperti lokasi kegiatan, hari, dan jam pelaksanaan, melalui antarmuka sistem yang berbasis web.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berjalan secara optimal. Adapun tahapan analisis data yang digunakan meliputi:

Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan pengurus PKK Kabupaten Majene, serta studi

dokumentasi kegiatan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional (fungsi-fungsi yang harus dimiliki oleh sistem) dan kebutuhan non-fungsional (seperti keamanan, kemudahan akses, dan kecepatan sistem).

Analisis Proses Bisnis

Tahap ini digunakan untuk memahami alur kerja (workflow) kegiatan PKK yang ada, kemudian disesuaikan dengan rancangan sistem. Hasil dari analisis ini berupa pemetaan proses bisnis menggunakan diagram seperti flowchart atau Data Flow Diagram (DFD) yang memudahkan dalam perancangan sistem.

Analisis Perancangan Database

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk dirancang ke dalam bentuk basis data relasional menggunakan MySQL. Perancangan database dilakukan dengan membuat Entity Relationship Diagram (ERD), serta menentukan struktur tabel dan relasi antar tabel untuk menjamin integritas dan efisiensi penyimpanan data.

Analisis Pengujian Sistem

Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian dengan metode Black Box Testing untuk menganalisis fungsionalitas sistem. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fitur dalam sistem bekerja sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan input yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dirancang untuk membantu pengelolaan kegiatan PKK di Kabupaten Majene secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari proses pengembangan sistem dan pembahasannya:

1. Hasil Perancangan Sistem

Sistem ini dirancang dengan mengacu pada kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi melalui proses wawancara dan observasi. Adapun hasil perancangan meliputi:

Desain Antarmuka (User Interface):

Sistem dilengkapi dengan tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan. Halaman utama terdiri dari menu login, dashboard, input data anggota, input kegiatan, laporan kegiatan, dan grafik aktivitas. Desain ini mengutamakan kemudahan akses dan kejelasan informasi.

Struktur Basis Data:

Database dirancang menggunakan MySQL dengan tabel-tabel utama seperti `tbl_anggota`, `tbl_bidang`, `tbl_kegiatan`, dan `tbl_laporan`. Relasi antar tabel mengikuti skema yang telah disusun dalam ERD (Entity Relationship Diagram) agar data terintegrasi dan mudah diproses.

2. Implementasi Sistem

Sistem telah diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web seperti PHP, HTML, CSS, dan JavaScript. Beberapa hasil implementasi meliputi:

Fitur Manajemen Anggota PKK:

Memungkinkan administrator untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data anggota berdasarkan bidang kegiatan.

Fitur Input dan Manajemen Kegiatan:

Admin dapat mencatat kegiatan secara berkala, baik internal maupun eksternal, dengan detail informasi seperti lokasi, waktu, dan deskripsi kegiatan.

Fitur Laporan dan Grafik Aktivitas:

Sistem menyajikan laporan kegiatan dalam bentuk tabel dan grafik visual (misalnya diagram batang atau garis) untuk mempermudah monitoring perkembangan kegiatan PKK dari waktu ke waktu.

3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa seluruh fungsi bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua input data berhasil disimpan dan ditampilkan sesuai struktur yang dirancang. Fitur pencarian dan filter kegiatan berjalan dengan baik. Grafik aktivitas menampilkan jumlah kegiatan berdasarkan kategori waktu (mingguan, bulanan). Output laporan dapat dicetak dalam format PDF untuk kebutuhan dokumentasi dan pelaporan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem ini terbukti mampu membantu proses pencatatan dan pelaporan kegiatan PKK secara digital. Sebelumnya, proses pencatatan dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Dengan adanya sistem ini.

Pengujian pada form tambah foto kegiatan bertujuan untuk memastikan bahwa fitur dokumentasi visual kegiatan Karang Taruna berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya. Pengujian dilakukan pada beberapa komponen form, yaitu:

1. Kolom Nama Kegiatan

Kolom ini bersifat *read-only* dan secara otomatis menampilkan nama kegiatan yang dipilih sebelumnya, misalnya "Senam Pagi". Pengujian

dilakukan untuk memastikan bahwa data yang ditampilkan sesuai dengan pilihan pengguna dari halaman sebelumnya dan tidak dapat diubah sembarangan.

2. Upload Foto Kegiatan

Fungsi *Pilih File* diuji untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengunggah file dengan format yang didukung (misalnya .jpg, .png). Sistem harus menampilkan pesan kesalahan jika pengguna mencoba mengunggah file selain gambar atau file yang ukurannya melebihi batas maksimal.

3. Kolom Keterangan Foto

Kolom ini diuji untuk memverifikasi apakah pengguna dapat memasukkan keterangan teks sesuai kebutuhan. Pengujian mencakup validasi karakter, panjang maksimal, dan penanganan karakter khusus agar input yang dimasukkan aman dan tidak menyebabkan kesalahan sistem.

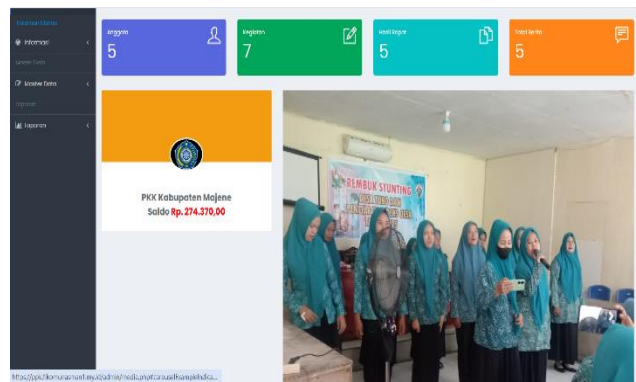
4. Tombol Simpan

Pengujian dilakukan pada tombol *Simpan* untuk memastikan bahwa semua data yang telah dimasukkan (nama kegiatan, file foto, dan keterangan) tersimpan dengan benar ke dalam basis data. Selain itu, dilakukan verifikasi apakah sistem menampilkan notifikasi atau umpan balik setelah penyimpanan berhasil atau gagal.

dan tidak dapat diedit oleh pengguna, sehingga mencegah perubahan data yang tidak diinginkan. Selanjutnya, dilakukan pengujian pada fitur unggah foto, di mana sistem berhasil menerima file gambar dengan format yang valid seperti .jpg dan .png. Sebaliknya, ketika pengguna mencoba mengunggah file dengan format yang tidak didukung seperti .pdf, sistem menampilkan pesan kesalahan untuk mencegah kesalahan input.

a. Form Menu Utama

Halaman Dashboard merupakan tampilan utama yang diakses oleh pengguna setelah berhasil login ke dalam sistem, khususnya oleh administrator atau sekretaris PKK. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat kendali yang menampilkan ringkasan informasi penting terkait kegiatan dan data PKK secara cepat dan informatif.



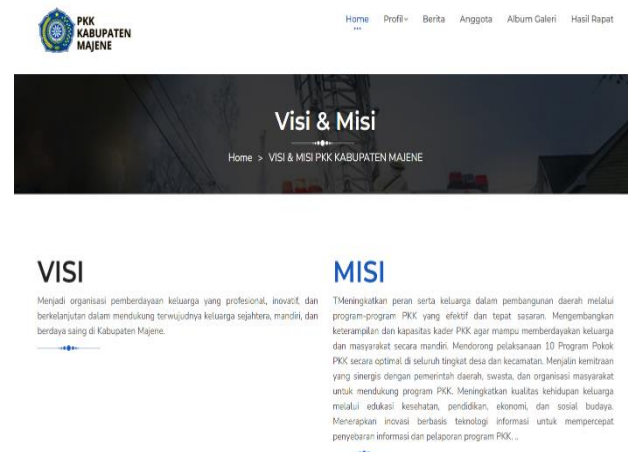
Gambar 4. Form Menu Utama

Tabel 1. Pengujian Pada Menu

No	Komponen yang Diuji	Langkah Uji	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Nama Kegiatan	Cek apakah nama kegiatan otomatis terisi	Nama kegiatan muncul dan tidak bisa diedit	Lulus
2	Upload Foto (valid)	Unggah file gambar berekstensi .jpg atau .png	File berhasil dipilih	Lulus
3	Upload Foto (tidak valid)	Unggah file selain gambar (.pdf, .docx)	Muncul pesan error format tidak didukung	Lulus
4	Keterangan Foto	Isi teks keterangan dengan karakter normal	Data dapat diketik dan tersimpan	Lulus
5	Tombol Simpan (valid)	Klik Simpan dengan semua kolom terisi benar	Data tersimpan dan muncul notifikasi sukses	Lulus
6	Tombol Simpan (kosong)	Klik Simpan tanpa unggah foto	Muncul pesan error bahwa foto wajib diisi	Lulus

b. Form Penjelasan Halaman Visi & Misi

Halaman Visi & Misi bertujuan untuk menampilkan arah dan tujuan strategis dari organisasi PKK Kabupaten Majene. Informasi ini penting untuk memberikan pemahaman kepada publik, anggota, dan pemangku kepentingan mengenai fokus kerja serta komitmen jangka panjang organisasi.

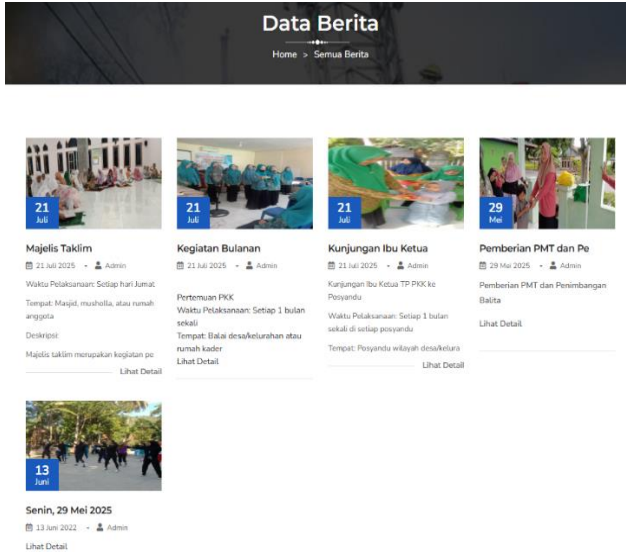


Gambar 5. Form Halaman Visi Misi

Pengujian pada Form Tambah Foto Kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai fungsinya dan memberikan pengalaman pengguna yang baik. Pertama, dilakukan pengujian pada kolom nama kegiatan yang secara otomatis terisi berdasarkan kegiatan yang dipilih sebelumnya. Kolom ini bersifat hanya baca (read-only)

a. Form Penjelasan Halaman Data Berita

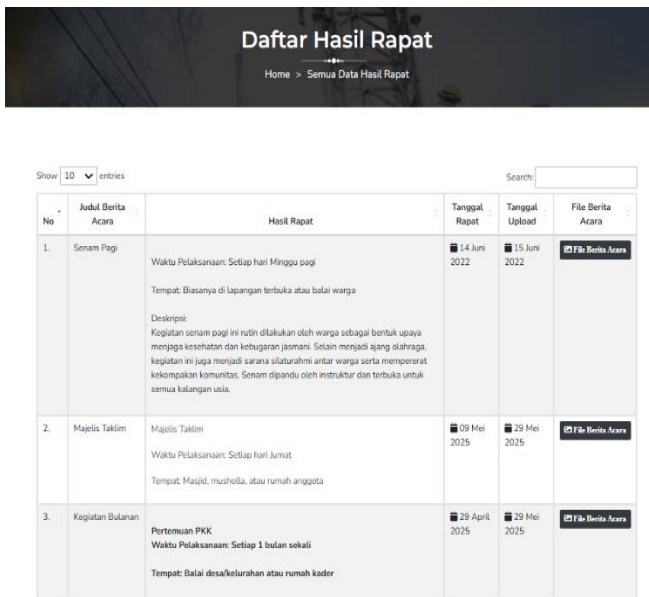
Halaman Data Berita berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Majene. Halaman ini menyajikan berbagai artikel kegiatan, informasi resmi, dan laporan aktivitas secara kronologis dan visual.



Gambar .5 Form Halaman Data Berita

b. Form Penjelasan Halaman Hasil Rapat

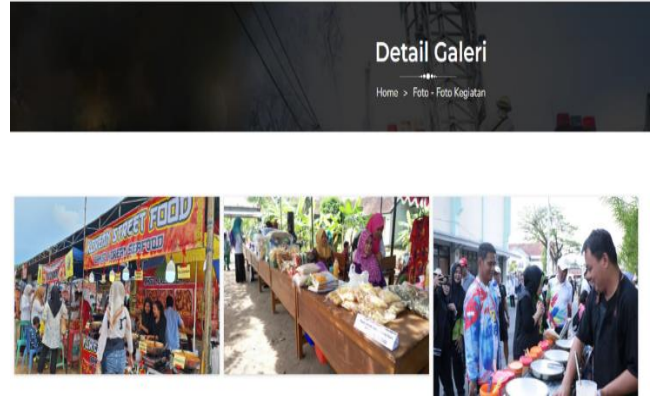
Halaman Hasil Rapat menampilkan dokumentasi digital dari seluruh kegiatan rapat yang telah dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Majene. Tujuannya adalah untuk mencatat, menyimpan, dan membagikan hasil rapat secara sistematis dan mudah diakses.



Gambar .6 Form Halaman Hasil Rapat

c. Form Penjelasan Halaman Detail Galeri

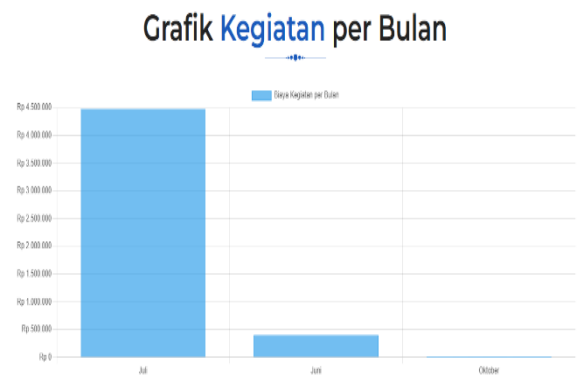
Halaman Detail Galeri menampilkan dokumentasi visual kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK Kabupaten Majene, khususnya dalam bentuk foto kegiatan. Halaman ini menjadi media publikasi visual yang penting untuk menunjukkan aktivitas nyata organisasi kepada masyarakat.



Gambar .7 Form Halaman Galery

d. Form Grafik Kegiatan

Grafik menunjukkan jumlah pengeluaran kegiatan PKK Amjene per bulan selama periode tertentu. Dari grafik terlihat bahwa pengeluaran tertinggi terjadi pada bulan Juli, yaitu sebesar sekitar Rp 4.500.000. Hal ini mengindikasikan bahwa pada bulan tersebut terdapat kegiatan besar atau beberapa kegiatan yang memerlukan dana cukup besar. Sementara itu, pada bulan Juni tercatat pengeluaran yang jauh lebih kecil, sekitar Rp 500.000, yang kemungkinan digunakan untuk kegiatan rutin atau berskala kecil.



Gambar 8. Grafik Kegiatan

e. Form Detail

Form Data Galeri Kegiatan ini digunakan untuk mencatat berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK Amjene, lengkap dengan informasi mengenai nama kegiatan, tanggal pelaksanaan, dan tempat kegiatan. Berdasarkan data yang ditampilkan, beberapa kegiatan rutin seperti Senam Pagi, Majelis Taklim, dan Pemberian PMT dan Penimbangan Balita dilaksanakan

secara berkala, terutama pada bulan Juli 2025. Misalnya, kegiatan Senam Pagi berlangsung pada 21 Juli 2025 dan 31 Oktober 2025.

No	Nama Kegiatan	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Aksi
1.	Senam Pagi	21 Juli 2025	Waktu Pelaksanaan: Setiap Hari Minggu-pagi Tempat: Rona Sari di lapangan belakang atau bali-bali	Tambah Edit
2.	Musik Tradisi	22 Juli 2025	Waktu Pelaksanaan: Setiap Hari Jumat Tempat: Masjid, mushola, atau rumah anggota	Tambah Edit
3.	Kegiatan Subanen	25 Juli 2025	Pertemuan PKK Waktu Pelaksanaan: Setiap 1 bulan sekali Tempat: Hotel Desa/Kelurahan atau rumah kader	Tambah Edit
4.	Pembinaan PNF dan Pembinaan Balita	22 Juli 2025	Waktu Pelaksanaan: Setiap bulan sekali Tempat: Pesisyudu, kotamadya	Tambah Edit
5.	Kunjungan (sukses) PKK ke Pesisyudu	25 Juli 2025	Waktu Pelaksanaan: Setiap 1 bulan sekali di setiap pesisyudu Tempat: Pesisyudu, wilayah desa/kelurahan	Tambah Edit
6.	Pembinaan PNF dan Pembinaan Balita	25 Juli 2025	Pembinaan PNF dan Pembinaan Balita	Tambah Edit
7.	Senam pagi pada hari Jumat	31 Oktober 2025	lapangan	Tambah Edit

Gambar 9. Detail

f. Form Tambah Foto

Halaman Tambah Foto Kegiatan pada sistem ini berfungsi untuk mengunggah dokumentasi visual kegiatan Karang Taruna, seperti Senam Pagi. Form ini terdiri dari beberapa elemen, yakni kolom Nama Kegiatan yang sudah terisi otomatis, kolom Foto Kegiatan untuk mengunggah file gambar, serta kolom Keterangan Foto yang memungkinkan pengguna menuliskan deskripsi singkat mengenai foto yang diunggah. Setelah seluruh data diisi, pengguna dapat menekan tombol Simpan untuk merekam informasi ke dalam sistem. Fitur ini sangat berguna dalam menjaga dokumentasi kegiatan secara sistematis dan mempermudah pelaporan serta publikasi kegiatan organisasi.

Gambar 10. Tambah Foto

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Sistem Informasi Tata Kelola Kegiatan PKK Kabupaten Majene Berbasis Website, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan organisasi. Dengan adanya fitur pencatatan kegiatan, seluruh data kegiatan dapat disimpan secara terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dan mudah diakses oleh administrator sistem.

Selain itu, fitur pengelolaan anggota memungkinkan proses pencatatan data keanggotaan menjadi lebih sistematis dan terorganisir, sehingga informasi mengenai struktur keanggotaan, bidang tugas, dan status aktif anggota dapat diperbarui serta dipantau secara real-time. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh pengurus PKK.

Secara keseluruhan, sistem informasi ini mampu menjadi media pendukung utama dalam digitalisasi tata kelola organisasi PKK, khususnya dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaporan kegiatan di lingkungan PKK Kabupaten Majene.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansah, Y. (2024). *Peran pemerintah Kalurahan Girikerto dalam pengelolaan ekowisata Pancoh* (Laporan penelitian). APMD.

Narianti, D. A., Astuti, P., Sardini, N. H., & Wiryawan, B. A. (2025). Kemenangan calon bayangan (GACU) dalam Pilkada Desa Sari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak tahun 2022. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(3).

Iqra, M., Assiddiq, M., & Khairat, U. (2023). Sistem informasi hasil produksi peternakan berbasis website pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Majene. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 5(1). e-ISSN 2686-3472.

Khairat, U., & Kahpi, A. (2021). Sistem pengelolaan dan monitoring dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis web. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(1), 373–377.

Wulandari, S., Irianto, S., Rahayu, D., & Pramudho, K. (2024). Analisis implementasi program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebagai percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3127–3152.

Pauzi, R., Jamhur, N., Abdullah, M. T., & Tamrin, S. H. (2025). Collaborative dynamics dalam penanganan stunting melalui program Ma'silambi di Desa Duampanua, Kabupaten Polewali Mandar. *PENA BANGSA: Bisnis dan Tata Kelola Publik Adaptif*, 1(1), 28–44.

Mustakim, S., & Nuruddin, S. (2025). *Aries Agung Paewai: Dua tahun bersama Kota Wisata Batu*. Inspirasi Pustaka Media

Rojali. (2023). *Peran pranata keagamaan dengan menggunakan pendekatan kesalehan lingkungan*

terhadap pemahaman stunting di Kabupaten Bogor
(Disertasi, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta.